

## Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Diare Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

### The Relationship Between Knowledge About Diarrhea And Mother's Behavior In Preventing The Incident Of Diarrhea Disease In Toddler In The Working Area Of Small Bridge Health Center Bengkulu City In 2024

Asmi Muqaromah <sup>1)</sup>; Mariza Arfianti <sup>2)</sup>; Emi Pebriani <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email:<sup>1</sup> [Amuqaromah@gmail.com](mailto:Amuqaromah@gmail.com) ,<sup>2</sup> [mariza@unived.ac.id](mailto:mariza@unived.ac.id) ,<sup>3</sup> [emipebriani88@unived.ac.id](mailto:emipebriani88@unived.ac.id)

#### How to Cite :

Muqaromah, A., Arfianti, M., Pebriani, E. (2025). Hubungan Antara Pengetahuan tentang Diare Dengan Perilaku Ibu Dalam pencegahan Kejadian penyakit Diare pada balita Di Wilayah Kerja Puskesmas jembatan Kecil Kota Bengkulu. Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan. 1(2). DOI: <https://doi.org/10.70963/jkmp.v1i2>

#### ARTICLE HISTORY

Received [19 Oktober 2024]

Revised [18 Januari 2025]

Accepted [04 Maret 2025]

#### KEYWORDS

Diarrhoea, Knowledge, Behaviour.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) (2019), setiap tahunnya terdapat 1,9 juta anak balita meninggal akibat diare di seluruh dunia. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2022), menyatakan Kota Bengkulu memiliki sebanyak 6.326 kasus diare pada balita. **Tujuan** : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku ibu dalam pencegahan kejadian penyakit diare pada balita di wilayah kerja puskesmas jembatan kecil kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian analitik dan *desain cross sectional* (potong lintang). Data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 58 responden yaitu Ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Hasil perhitungan uji *Chi-Square*, jika nilai *p value* < 0,05. Hasil analisis uji univariat diantaranya hampir sebagian responden (41,1%) memiliki pengetahuan cukup dan hampir sebagian responden (39,7%) memiliki perilaku cukup. Hasil analisis Bivariat yaitu ada hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku Ibu dalam pencegahan kejadian penyakit diare pada balita dimana nilai *p value* (0,000). Penelitian ini memiliki balita agar dapat menambah wawasan dan informasi tentang pengetahuan tentang diare dengan perilaku Ibu dalam pencegahan kejadian penyakit diare pada balita.

#### ABSTRACT

According to the United Nations Children's Fund (UNICEF) and World Health Organization (WHO) (2019), every year 1.9 million children under five die from diarrhea worldwide. According to the Health Office of Bengkulu Province (2022), Bengkulu City has 6,326 cases of diarrhea in toddlers. **Objective** : This study aims to determine the correlation between knowledge about diarrhea and maternal behavior in preventing the occurrence of diarrheal disease in toddlers in the working area of Jembatan Kecil Health Center in Bengkulu City. The method used was analytic research method and cross sectional design. Data were collected by distributing questionnaires to 58 respondents, namely mothers who have toddlers in the working area of Jembatan Kecil Health Center in Bengkulu City. The sampling technique used *Accidental Sampling*. The results of the *Chi-Square* test calculation, if the *p value* <0.05. The results

*of the univariate test analysis included almost half of the respondents (41.1%) had sufficient knowledge and almost half of the respondents (39.7%) had sufficient behavior. Bivariate analysis results that there is a correlation between knowledge about diarrhea with maternal behavior in preventing the occurrence of diarrheal disease in toddlers where the p value (0.000). This study has toddlers in order to add insight and information about knowledge about diarrhea with maternal behavior in preventing the occurrence of diarrheal disease in toddlers.*

## PENDAHULUAN

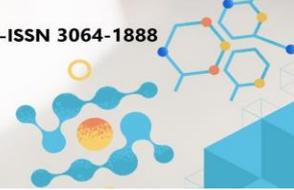
Diare adalah suatu kondisi dimana penderitanya buang air besar (feses) lebih sering dari biasanya. Diare didefinisikan sebagai tinja dengan konsistensi lunak atau cair dengan frekuensi minimal tiga kali sehari semalam saat buang air besar (BAB), dengan atau tanpa darah atau lendir (Sipayung et al., 2023). Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia terutama pada anak usia dibawah 5 tahun (Mimi Rosiska, 2021). Balita merupakan anak yang cukup rentan terhadap berbagai penyakit termasuk diare (Mela Falita et al., 2023). Dampak dari penyakit diare dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti penyebabnya, tingkat keparahan, dan kondisi kesehatan individu (Troeger et al., 2020). Dampak umum yang terjadi akibat penyakit diare adalah dehidrasi, gangguan elektrolit, penurunan berat badan, gangguan nutrisi, kehilangan energi dan produktivitas, hingga mengalami komplikasi serius seperti kejang, kolitis pseudomembranosa, atau bahkan kematian (Walker & Black, 2020).

Penyakit diare merupakan penyebab kematian urutan ke-2 pada balita setelah pneumonia, masing-masing mencakup diare 13% dan pneumonia 30% dari semua penyebab kematian pada balita (Unicef, 2019). Menurut World Health Organization (WHO) (2019), di setiap tahunnya terdapat sekitar 2 miliar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal di seluruh dunia (Sari et al., 2022). WHO dan United Nations Children's Fund (UNICEF) (2021), menyatakan sekitar 1.400 anak dibawah usia 5 tahun meninggal setiap harinya karena penyakit diare. 78% kematian akibat diare terjadi di negara berkembang, khususnya di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (Febrianti et al., 2022). Di Asia Tenggara (ASEAN), Indonesia menempati urutan ke 6 dalam jumlah kematian balita akibat diare (Kardina, 2022). Riset Kesehatan Dasar menyatakan, prevalensi diare di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 8% pada semua kelompok umur, 18,5% pada kelompok usia balita, dan 10,6% pada usia bayi (Risikesdas, 2018). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, angka kematian akibat penyakit diare pada balita (12-59 bulan) sebesar 5,8% (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Peringkat ke 9 dengan prevalensi diare tertinggi pada balita di Indonesia adalah Provinsi Bengkulu (Kemenkes, 2021).

Pada tahun 2022, penyakit diare merupakan kasus penyakit terbanyak ke-16 di Provinsi Bengkulu, dimana terdapat 55.770 kasus pada semua usia dan 33.422 kasus pada balita. Salah satu Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bengkulu yaitu Kota Bengkulu yang memiliki jumlah kasus diare tertinggi sebanyak 6.326 kasus pada balita (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2022). Di Kota Bengkulu, jumlah kasus diare yang terdiagnosis pada balita sebesar 7,54% dengan jumlah 303 jiwa (Risikesdas Provinsi Bengkulu, 2018). Menurut data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, diare merupakan penyakit terbanyak yaitu urutan ke 10. Pada tahun 2021 terdapat 3.995 kasus diare pada balita dari setiap puskesmas yang ada di Kota Bengkulu, dan terjadi peningkatan di tahun 2022 sebesar 5.062 kasus diare balita. Prevalensi diare pada balita tertinggi di Kota Bengkulu ada di Puskesmas Jembatan Kecil (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2021).

Puskesmas Jembatan Kecil merupakan salah satu dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu. Pada tahun 2021, prevalensi penyakit diare di Puskesmas Jembatan Kecil sebanyak 325 kasus (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2021). Pada tahun 2022, angka kejadian diare pada balita di Puskesmas Jembatan Kecil meningkat menjadi 411 kasus dan tetap menjadi yang tertinggi di Kota Bengkulu (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022). Di Puskesmas Jembatan Kecil terjadi peningkatan sekitar 86 kasus diare pada balita di tahun 2021 dan 2022.

Tingginya kasus diare pada balita memiliki keterkaitan dalam peran penting orang tua dalam merawat anaknya, khususnya ibu. Namun peran orang tua, khususnya ibu yang memiliki balita saja tidak cukup jika hanya hadir untuk menemani pertumbuhan dan perkembangan balita, tetapi diperlukan pula pengetahuan dasar terutama pengetahuan ibu dalam mengetahui tentang berbagai penyakit khususnya penyakit diare. Pengetahuan Ibu sangat berpengaruh dalam terjadinya penyakit khususnya diare pada balita, bila pengetahuan itu baik, maka ibu akan mengetahui cara pencegahan dan menerapkan perilaku pencegahan diare pada balita. Pencegahan diare bisa dilakukan dengan disiplin dalam menjaga kebersihan makanan dan minuman dan menerapkan pola hidup bersih, sehingga dapat terhindar dari virus atau mikroorganisme penyebab diare (Juliansyah et al., 2021).



Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait tentang ada atau tidak adanya hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku ibu dalam pencegahan kejadian penyakit diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan ibu tentang diare dan kuesioner perilaku ibu dalam pencegahan kejadian penyakit diare.

## LANDASAN TEORI

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan jumlah tinja yang lebih banyak dari biasanya (normal 100-200 cc/jam tinja) (Riani, 2019). Diare atau mencret didefinisikan sebagai buang air besar dengan intensitas feses tidak berbentuk (*unformed stools*) atau cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam. Apabila diare berlangsung kurang dari 2 minggu, disebut sebagai diare akut. Apabila diare berlangsung 2 minggu atau lebih, digolongkan pada diare kronik, feses dapat dengan atau tanpa lendir (Nasution, 2021). Ha: Ada hubungan antara pengetahuan Ibu tentang diare dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu tahun 2024 dengan nilai p value 0,000.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik dan desain cross sectional (potong lintang). Desain penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Sehingga variable dependen dan variable independent diteliti secara bersamaan (Febrianti, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang mempunyai anak balita yang berkunjung di 3 titik Posko Posyandu wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu dengan total keseluruhan sebanyak 137 Ibu yang memiliki balita, meliputi 35 Ibu di Posko Posyandu Asoka, 60 Ibu di Posko Posyandu Aster, dan 42 Ibu di Posko Posyandu Sedap Malam. Untuk memudahkan menentukan besarnya sampel dapat digunakan dengan rumus sampel Slovin (Arikunto, 2023), dimana sampel yang didapatkan adalah 58 ibu yang memiliki balita. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan Teknik Accidental Sampling, yaitu sampel yang diperoleh berdasarkan siapa yang dijumpai (Wasis, 2021). Accidental sampling adalah pengambilan sampel dengan mengambil kasus yang kebetulan ada atau tersedia dan cocok sebagai sumber data (Hastono, 2022). Pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner yaitu merupakan daftar pertanyaan yang telah di susun untuk memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Instrument penelitian ini untuk mengukur kuesioner dengan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal yang diketahui tentang pengetahuan dan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1 Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Diare Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu**

Pengetahuan	Perilaku						Total		Nilai p
	Kurang		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	20	34,5%	0	0%	0	0%	20	34,5%	0,000
Cukup	0	0%	21	36,2%	3	5,2%	24	41,4%	
Baik	0	0%	2	3,4%	12	20,7%	14	24,1%	
Jumlah	20	34,5%	23	39,7%	15	25,9%	58	100%	

Hasil uji chi square untuk hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita diketahui  $p = 0,000$ , dengan  $p < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku Ibu dalam Pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu tahun 2024.

Hasil penelitian pada table 1 menunjukkan dari 58 responden yang mempunyai pengetahuan kurang ada 20 responden, sebagian besar diantaranya memiliki perilaku kurang 20 responden (34,5%).

Dari 24 responden memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar diantaranya 21 responden (36,2%) memiliki perilaku cukup baik dalam pencegahan diare dan sebagian kecil diantaranya 3 responden (5,2%) memiliki perilaku baik dalam pencegahan diare pada balita dikarenakan ibu mempunyai pengalaman dalam pencegahan diare. Dan dari 14 responden memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil 2 responden (3,4%) memiliki perilaku cukup dan sebagian besar 12 responden (20,7%) memiliki perilaku baik dalam pencegahan diare pada balita dikarenakan ibu sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan diare dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan ibu sangat berpengaruh dalam perilaku pencegahan diare, dimana ibu yang memiliki pengetahuan baik akan lebih mengerti cara pencegahan terhadap diare, sementara ibu yang memiliki pengetahuan kurang, memiliki perilaku pencegahan diare yang kurang, hal ini dikarenakan ibu yang memiliki pengetahuan baik selalu mencari tahu hal-hal atau informasi tentang cara memenuhi kebutuhan kesehatan, terutama dalam hal pencegahan diare pada balita.

## Pembahasan

### Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Diare Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

Hasil penelitian didapatkan nilai  $p = 0,000$ , dengan  $p < 0,05$  berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan dari 58 responden yang mempunyai pengetahuan kurang ada 20 responden, sebagian besar diantaranya memiliki perilaku kurang 20 responden (34,5%). Dari 24 responden memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar diantaranya 21 responden (36,2%) memiliki perilaku cukup baik dalam pencegahan diare dan sebagian kecil diantaranya 3 responden (5,2%) memiliki perilaku baik dalam pencegahan diare pada balita dikarenakan ibu mempunyai pengalaman dalam pencegahan diare. Dan dari 14 responden memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil 2 responden (3,4%) memiliki perilaku cukup dan sebagian besar 12 responden (20,7%) memiliki perilaku baik dalam pencegahan diare pada balita dikarenakan ibu sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan diare dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara pengetahuan tentang diare dengan perilaku Ibu dalam pencegahan kejadian penyakit diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

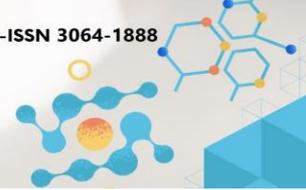
1. Pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2024 yaitu hampir sebagian responden memiliki pengetahuan cukup (41,1%).
2. Perilaku pencegahan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas beringin raya kota Bengkulu tahun 2022 yaitu hampir sebagian responden yang memiliki perilaku cukup (39,7%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan Ibu tentang diare dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu tahun 2024 dengan nilai  $p$  value 0,000.

### Saran

Dan Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih mendalam tentang masalah-masalah kesehatan terutama diare yang terjadi pada balita untuk dijadikan sebagai acuan prioritas utama bagi balita yang terkena diare dengan menerapkan promosi kesehatan tentang pencegahan diare pada balita di setiap institusi pelayanan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), K. B. B. I. 2023. *Arti Kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Tyoonline. [https://tyoonline.com/kbbi/pengetahuan#:~:text=pengetahuan %2F pe-nge-ta-hu-an %2F n 1 segala sesuatu,%20mata pelajaran%29%3A di sekolah kami diajarkan pengetahuan jahit-menjahit%3B](https://tyoonline.com/kbbi/pengetahuan#:~:text=pengetahuan%2F%20pe-nge-ta-hu-an%2F%20n%20segala%20sesuatu,%20mata%20pelajaran%29%3A%20di%20sekolah%20kami%20diajarkan%20pengetahuan%20jahit-menjahit%3B)
- Adi. 2023. *Etika Penelitian*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/etika-penelitian.html>
- Aditya, B., Putra, P., Utami, T. A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Carolus, S. (2020). *Mother ' S Knowledge Is Connected To Diarrhea Prevention Behavior in Children Age Preschool*. 2(1), 27–38.
- Amalia. 2021. *Asuhan keperawatan pada klien anak dengan diare di rsud dr. Kanujoso djatiwibowo*



balikpapan tahun 2021.

- Amelia & Sri Sumarni. 2022. *Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun* ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Arikunto. 2023. *Rumus besar sampel*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/rumus-besar-sampel.html>
- Astuti, D. 2022. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare pada Balita di Puskesmas Sumowono Kelurahan Candigaron Kabupaten Semarang*. *Kieraha Medical Journal*, 1(1), 24–30. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj/article/download/1664/1280>
- Dahlan, A. 2023. *Analisis Data*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/analisa-data.html>
- Dea Saputri, Adi Dwi Susanto, & Imas Sartika. 2023. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Di Sdn Total Persada Tahun 2023*. *Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan (JURDIKES)*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.59435/jurdikes.v2i1.151>
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2021. *Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu*.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2022. *Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2022. *Data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu*.
- Ekawati, D., Sabur, F., Umar, S., & Gasma4, A. 2021. *Pubertas*. *Books Abroad*, 8(4), 470. <https://doi.org/10.2307/40076689>
- Fadli, dr. R. 2021. *Mengenal Pentingnya Peran Ibu bagi Kesehatan Keluarga*. In *halodoc* (p. 1). <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-pentingnya-peran-ibu-bagi-kesehatan-keluarga>
- Fajri, D. L. 2023. *Pengertian, Rumus, dan Cara Menghitung Skala Likert*. In *Kata Data* (pp. 1–2). <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/6492a0d1a4b93/pengertian-rumus-dan-cara-menghitung-skala-likert?page=2>
- Febrianti, Y. 2022. *Hubungan antara pengetahuan, sikap dan karakteristik dengan perilaku ibu dalam pencegahan daire pada balita di puskesmas beringin raya bengkulu tahun 2022*.
- Febrianti, Y., Samidah, I., & Tepi, D. 2022. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022*. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 148–155. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3160>
- Fitri, S. M. 2023. *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1–129. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36639/1/ShintaMilanda Fitri-FKIK.pdf>
- Gunarsa. 2020. *Konsep Ibu*. [chrome-extension://efaidnbmninnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1825/13/128600333\\_file5.pdf](chrome-extension://efaidnbmninnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1825/13/128600333_file5.pdf)
- Hastono. 2022. *teknik pengambilan sampel/sampling*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/teknik-pengambilan-sampel/-sampling.html>
- Ibrahim, I., & Sartika, R. A. D. 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia*. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.7454/ijphn.v2i1.5338>
- Ikhsania, A. A. 2021. *Pahami Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak 1-5 Tahun*. In *Generasi Maju* (p. 1). <https://www.generasimaju.co.id/artikel/1-tahun/tumbuh-kembang/perkembangan-anak-usia-1-5-tahun#:~:text=Ada beberapa aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang,%28kognitif%29%2C perkembangan fisik%2C perkembangan bahasa%2C dan perkembangan sosio-emosiona>
- Juliansyah, E., Haryanti, Y., Masan STIKes Kapuas Raya Sintang, L., & Barat, K. 2021. *Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Tempunak Kabupaten Sintang Factors Associated with Prevention of Diarrhea in Toddlers at Temunak Health Center, Sintang District*. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(2), 78–89.
- Kardina, D. 2022. *Hubungan Antara Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sidaraja Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun 2022*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–7.
- Kemenkes. 2019. *Data Kematian pada Balita di Indonesia tahun 2019*.
- Kemenkes. 2021. *DATA Balita Diare & Cacingan 2021 di Indonesia* (p. 1). <https://sulbar.tribunnews.com/2022/02/10/data-balita-diare-cacingan-2021-di-indonesia-sulbar-nomor-satu>
- Kemenkes RI. 2022. *Bayi dan Balita < 5 Tahun*. Kemenkes, 1. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita>
- Rumaolat, W., Lihi, M., Hamka, H., & Umanailo, M. C. B. 2019. *Factors associated with mother in doing diarrhea prevention efforts in Toddler Village Iha work area community health center Amahai*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 1447–1451.

- Santroek. 2022. *Ibu*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/ibu.html>
- Sari, N., Karjoso, T. K., Devis, Y., Dewi, O., & Priwahyuni, Y. 2022. *Analisis Faktor Perilaku Ibu terhadap Pencegahan Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 40–55. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.326>
- Sukarini, L. P. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA*. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Sumantri. 2021. *Populasi*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/populasi.html>
- Supartini. 2023. *Konsep Balita*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/konsep-balita.html>
- Tefa, Y. G., Betan, Y., & Wawo, A. 2021. 1. *Program Studi Ners , Universitas Citra Bangsa*. 4(September).
- Topan, R. 2019. *Jenjang Pendidikan*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/jenjang-pendidikan.html>
- Troeger, C., Colombara, D. V., Rao, P. C., Khalil, I. A., Brown, A., Brewer, T. G., ... & Forouzanfar, M. H. 2020. *Global disability-adjusted life-year estimates of long-term health burden and undernutrition attributable to diarrhoeal diseases in children younger than 5 years*. In *The Lancet Global Health*.
- Unicef. 2019. *Kesehatan Pada Anak dan Balita*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan#:~:text=Pneumonia%2C penyakit bawaan%2C dan diare adalah penyebab kematian,neonatal%2C cedera%2C campak dan malaria di daerah endemis>.
- Walker, F., & Black. 2020. *Zinc for the treatment of diarrhoea: effect on diarrhoea morbidity, mortality and incidence of future episodes*. In *International Journal of Epidemiology*.
- Wasis. 2021. *Teknik pengambilan sampel*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/teknik-pengambilan-sampel.html>
- Yuliana, E. 2017. *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMP*, 7–21.
- Yuniati. 2021. *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita 1-3 Tahun Di RS Mitra Medika Associated Maternal Behavior In Preventing Diarrhea With Diarrhea Occur On Toddlers Aged 1-3 Years At Mitra Medika Hospital*. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 52–63.
- Zuraida Sukma Abdillah, & IGA Dewi Purnamawati. 2019. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Diare*. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(1), 115–132. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i1.64>